ABSTRACT

Planning for Selection of Lalan Hulu River Pier in Musi Banyuasin Regency

Compiled By:

YULI HANDAYANI

Notar: 17.01.090

Musi Banyuasin Regency has a river with a deep and wide depth, so it can be navigated to the interior. The river flow can be used as a traffic space for river transportation to transport industrial products such as: palm oil, rubber, paper, coal, and oil and gas. Based on field observations, Bayung Lencir District does not yet have an official dock managed by the Musi Banyuasin Regency Transportation Service and it is difficult to access land roads to remote areas. However, there are 3 community docks that are close to each other managed by the community located in Bayung Lencir Indah Village and Mendis Jaya Village.

This study aims to select the location of the ferry pier among 3 piers managed by the community with 3 analytical methods, namely: weighting analysis, *analytic hierarchy process* (AHP), and SWOT *(strengths, weaknesses, opportunities, and threats).* Then an analysis of the forecasting of the number of passengers in the design year and the proposed development plan in terms of facilities for construction at the selected pier location is carried out.

Based on the analysis that has been done obtained dock location was chosen, namely docks 1, located in the Village Bayung tall and slim Beautiful Bayung Lencir and the number of forecasting many passengers as 14 601 passengers and spacious facility needs terminal building in construction amounted to 105$m^{2,}$wide motorcycle parking area by 36 m^2, and a motorcycle parking area of 480 m^2.

Keywords: *river crossing dock selection, weighting analysis, AHP, SWOT. Forecasting the number of passengers.*

ABTRAKSI

Perencanaan Pemilihan Dermaga Sungai Lalan Hulu Kabupaten Musi Banyuasin

Disusun Oleh:

YULI HANDAYANI

Notar: 17.01.090

Kabupaten Musi Banyuasin mempunyai sungai dengan kedalaman yang dalam dan lebar, sehingga dapat dilayari sampai ke pedalaman. Aliran sungai dapat dijadikan ruang lalu lintas angkutan sungai untuk mengangkut hasil industri seperti: sawit, karet, kertas, batu bara, dan migas. Berdasarkan observasi di lapangan, Kecamatan Bayung Lencir belum terdapat dermaga resmi yang dikelola oleh pihak Dinas Perhubungan Kabupaten Musi Banyiasin dan sulitnya akses jalan darat menuju daerah pedalaman. Namun terdapat 3 dermaga masyarakat yang saling berdekatan dikelola oleh masyarakat berlokasi di Kelurahan Bayung Lencir Indah dan Desa Mendis Jaya.

Penelitian ini bertujuan untuk memilih lokasi dermaga penyeberangan di antara 3 dermaga yang dikelola oleh masyarakat dengan 3 metode analisis yaitu: analisis pembobotan, *analytic hierarchy process* (AHP), dan SWOT *(strengths, weaknesses, opportunities, and threats).* Kemudian dilakukan analisis peramalan jumlah penumpang tahun rencana dan usulan rencana pembangunan dari segi fasilitas untuk pembangunan pada lokasi dermaga terpilih.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan didapat lokasi dermaga terpilih yaitu dermaga 1 yang berlokasi di Kelurahan Bayung lencir Indah Kecamatan Bayung Lencir dan jumlah peramalan penumpang sebanyak 14601 penumpang dan luas kebutuhan fasilitas Gedung terminal pada tahun pembangunan adalah sebesar 105m^2, luas area parkir motor sebesar 36 m^2, dan luas area parkir mobil sebesar 480 m^2.

Kata kunci: *pemilihan dermaga penyberangan sungai, analisi pembobotan, AHP, SWOT. Peramalan jumlah penumpang.*